

HUBUNGAN LAMA DUDUK DENGAN NECK PAIN PADA KARYAWAN PT. INSANI MEDICAL CENTER

Akmal Fribianto

Abstrak

Latar Belakang: Banyaknya penggunaan komputer pada era globalisasi saat ini di perkantoran dapat menimbulkan masalah musculoskeletal terkait penggunaan komputer dalam posisi duduk dengan waktu yang lama dan sehingga mengakibatkan masalah musculoskeletal terkhusus nyeri leher (*neck pain*). Faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya nyeri leher yaitu faktor demografi meliputi (usia, jenis kelamin, genetik), faktor individu (Indeks Masa Tubuh, merokok, psikososial), dan faktor organisasi (durasi kerja, kemampuan mengoperasikan komputer, dan postur duduk yang tidak benar). Di Indonesia yang telah dilakukannya penelitian pada 528 orang yang kerja kantoran, hasil membuktikan kalau para pekerja mempunyai masalah nyeri leher sebesar 52,5% dengan masing-masing lama duduk. **Tujuan Penelitian:** Guna mengetahui apakah ada hubungan lama duduk dengan *neck pain* pada karyawan PT. Insani Medical Center. **Metode:** Penelitian kali ini memakai metode *cros-sectional study* dengan 50 sampel memakai kuesioner. Variabel yang digunakan disini ialah Lama Duduk sebagai variabel yang independen dan *Neck Pain* sebagai variabel yang dependen. **Hasil:** hasil uji SPSS 24 membuktikan *correlation coefficient Pearson* menunjukkan nilai signifikan 0,280 untuk hubungan lama duduk dengan *neck pain*. **Kesimpulan:** Dari semua hasil analisa penelitian kali ini ditemukan tidak ada hubungan lama duduk dengan *neck pain* pada karyawan PT. Insani Medical Center.

Kata Kunci : nyeri leher, lama duduk, karyawan PT. Insani Medical Center, *Neck Disability Indeks*

RELATIONSHIP OF LONG SITTING WITH NECK PAIN IN EMPLOYEES OF PT. INSANI MEDICAL CENTER

Akmal Fribianto

Abstract

Background: The use of computers in the current era of globalization in offices can causes musculoskeletal problems related to the use of computers in a sitting position for a long time and thus causes musculoskeletal problems, especially neck pain. Factors that can trigger neck pain are demographic factors including (age, gender, genetics), individual factors (Body Mass Index, smoking, psychosocial), and organizational factors (duration of work, ability to operate computers, and poor sitting posture). correct). In Indonesia, where research has been carried out on 528 office worker, this results will show us that the worker experience neck pain complaints by 52.5% with each sitting duration. **Research Objectives:** To determine the relations hip between long sitting and neck pain inemployees of PT. Human Medical Center. **Methods:** The research usingg a cross-sectional study methode with 50 respondents through questionnaire. The variables which is used in this study were the length of sitting as independent variable and neck pain as dependent variable. **Result:** based from my results with SPSS 24 test, the correlation coefficient Pearson showed a significant value of 0.280 for this relationship between long sitting and neck pain. **Conclusion:** From the results of the analysis of this study, it founded that there was no relationship between long sitting and neck pain in employees of PT. Human Medical Center.

Keywords: neck pain, long sitting, employees of PT. Insani Medical Center, *Neck Disability Indeks*